

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai inti dalam penyebaran nilai-nilai Islam, dakwah memiliki urgensi sebagai pemeran utama dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran agama pada tiap-tiap umat manusia. Urgensi dakwah Islam terletak pada kebenaran ajaran Islam, dan untuk menelaah kebenaran tersebut dapat kita bandingkan dunia sebelum dan sesudah datangnya dakwah Islam. Selain itu, dapat pula kita buktikan kandungan Al-Qur'an dan Sunnah dengan realitas kehidupan manusia, sebagai individu maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Terdapat tiga permasalahan besar yang dihadapi oleh para aktivis dakwah pada era sekarang ini, yaitu: (1) masyarakat masih berkuat pada pemikiran bahwa dakwah hanya berorientasi pada kegiatan ceramah di mimbar. (2) Adanya permasalahan yang bersifat epistemologis, yaitu pada dakwah tidak terbatas hanya sebagai rutinitas yang bersifat sementara dan instan, tetapi dibutuhkan paradigma keilmuan di dalamnya. (3) Permasalahan pada sumber daya manusia, aktivitas dakwah masih dilakukan secara sekedarnya saja atau menjadi pekerjaan sampingan tidak dilakukan secara mendalam. Akibatnya banyak bermunculan da'i-da'i yang kurang profesional, sehingga penghargaan masyarakat terhadap profesi da'i

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 112

rendah ditambah dengan lemahnya manajerial da'i dalam mengemas kegiatan dakwah yang akan dilakukan.<sup>2</sup>

Perjalanan aktivitas dakwah sendiri tidak dapat terlepas dari perkembangan di masyarakat. Perkembangan aktivitas dakwah dan perkembangan masyarakat harus bisa berjalan secara beriringan agar dakwah dapat terus dijadikan pedoman dalam membimbing kehidupan masyarakat. Namun pada kenyataannya, aktivitas dakwah dan perkembangan masyarakat belum bisa berjalan secara beriringan yang menyebabkan perkembangan masyarakat tidak terarahkan dengan baik. Sehingga bagi masyarakat sangat diperlukan sebuah bimbingan/pendampingan dari para da'i sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat.

Dalam perjalanannya dakwah memiliki beberapa metode, salah satunya adalah dakwah *Bil Hā'il* yaitu dakwah dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat, hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam upaya untuk membangun daya dengan cara memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki yang dilandasi dengan proses membangun kemandirian.<sup>3</sup>

Sosok Said Tuhuleley hadir di tengah masyarakat turut ikut serta membantu masyarakat dalam berbagai bidang garapan, dimulai dari pertanian, nelayan hingga pemberdayaan kaum dhuafa. Beliau berpegang

---

<sup>2</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm. 4-5

<sup>3</sup> Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 378

pada konsistensinya dalam menawarkan solusi (*problem solving*) atas permasalahan dakwah dan umat Islam, memilih cara yang berbeda dengan dakwah kebanyakan yang hanya bersifat lisan. Said Tuhuleley adalah sosok yang sangat peduli dengan rakyat miskin dan kaum dhuafa.

Maka dari itu, terkait dengan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan “**Implementasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat (Telaah atas Pemikiran dan Aksi Said Tuhuleley Tahun 2005-2014)**”. Untuk lebih mengetahui mengenai perkembangan dakwah pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Said Tuhuleley.

#### B. Pokok dan Rumusan Masalah:

1. Pokok Masalah: Penelitian ini terkait dengan penerapan dakwah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan atas dasar pemikiran dan aksi Said Tuhuleley selama menjabat sebagai ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah tahun 2005-2014.
2. Rumusan Masalah:
  - a. Bagaimana implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat menurut Said Tuhuleley?
  - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengetahui implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat menurut Said Tuhuleley di Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM).
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat.

#### 2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teoritik penelitian dapat bermanfaat dalam mengetahui ilmu tentang dakwah pemberdayaan masyarakat.
- b. Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para da'i dalam menjalankan metode dakwah pemberdayaan masyarakat.

### D. Sistematika Pembahasan

#### BAB I: PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Pokok dan Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka
2. Kerangka teori
  - a) Implementasi
  - b) Dakwah Pemberdayaan Masyarakat

### BAB III: METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Lokasi Penelitian
3. Subyek Penelitian
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Analisis Data
6. Kredibilitas Penelitian

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

### BAB V: PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran